

## DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 11 Februari 2026

### Global

Indeks S&P 500 turun 0,33%, sementara Nasdaq Composite turun 0,59% karena kekhawatiran tentang AI melanda Wall Street. Namun, Dow Jones Industrial Average naik 0,1% untuk mencatat rekor penutupan 50.188,14. Indeks tersebut telah mencetak rekor intraday ketiga berturut-turut sebelumnya pada hari itu, sebuah pergerakan yang terjadi setelah melampaui level 50.000 untuk pertama kalinya minggu lalu. Pasar Asia-Pasifik dibuka lebih tinggi pada hari Rabu, melanjutkan reli mereka meskipun ada kekhawatiran tentang AI dan data ekonomi yang lemah di Wall Street yang membuat investor AS khawatir. Laporan penjualan ritel AS bulan Desember menunjukkan bahwa pengeluaran konsumen stagnan, meleset dari kenaikan bulanan 0,4% yang diharapkan oleh para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Di Asia, investor akan menilai data inflasi China bulan Januari, dengan inflasi konsumen naik 0,2% pada Januari dibandingkan tahun sebelumnya, menurut data Biro Statistik Nasional China yang dirilis pada hari Rabu. Angka tersebut menyusul pertumbuhan 0,8% pada Desember, level tertinggi dalam hampir tiga tahun.

### Domestik

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan pemerintah tengah menyiapkan peraturan presiden (perpres) terkait penghapusan piutang dan denda iuran BPJS Kesehatan bagi peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBU) dan Bukan Pekerja (BP) kelas 3. Adapun, aturan tersebut tengah disusun. kebijakan penghapusan piutang dan denda iuran ini tersebut bertujuan menghapus tunggakan yang selama ini membebani peserta, sekaligus mendorong peningkatan kepesertaan aktif dan menjaga keberlanjutan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.720-16.795. Pasar obligasi pemerintah Indonesia pada obligasi tenor 5 hingga 10-tahun terjadi aksi *profit taking* jika imbal hasil berada di area level 6,40%-6,41%. Sementara itu, institusi Asuransi terlihat menunjukkan permintaan pembelian obligasi tenor 10-tahun, diluar kebiasaannya yang mencari obligasi jangka panjang. Secara keseluruhan, pasar tampak berhati-hati meskipun terlihat beberapa seri tenor pendek masih relatif cukup risilien seperti pada seri FR104, FR82, dan FR87.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Inflation Rate YoY JAN	0.2%	0.8%	0.5%
CN	Inflation Rate MoM JAN	0.2%	0.2%	0.4%
US	Non-Farm Payrolls JAN		50K	40.0K
US	Unemployment Rate JAN		4.4%	4.5%
US	Average Hourly Earnings MoM JAN		0.3%	0.3%
US	Average Hourly Earnings YoY JAN		3.8%	3.8%

**"Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	9-Feb	10-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.47	6.45	(0.31)
INA 10 YR (USD)	5.04	5.03	(0.22)
UST 10 YR	4.20	4.14	(1.41)

INDEXES	9-Feb	10-Feb	%
IHSG	8031.87	8131.74	1.24
LQ45	820.94	829.44	1.03
S&P 500	6964.82	6941.81	(0.33)
DOW JONES	50135.8	50188.1	0.10
NASDAQ	23238.6	23102.4	(0.59)
FTSE 100	10386.2	10353.8	(0.31)
HANG SENG	27027.1	27183.1	0.58
SHANGHAI	4123.09	4128.37	0.13
NIKKEI 225	56363.9	57650.5	2.28

FOREX	10-Feb	11-Feb	%
USD/IDR	16810	16775	(0.21)
EUR/IDR	20029	19959	(0.35)
GBP/IDR	23018	22889	(0.56)
AUD/IDR	11908	11904	(0.04)
NZD/IDR	10163	10151	(0.13)
SGD/IDR	13289	13264	(0.18)
CNY/IDR	2432	2426	(0.27)
JPY/IDR	108.21	108.93	0.67
EUR/USD	1.1915	1.1898	(0.14)
GBP/USD	1.3693	1.3645	(0.35)
AUD/USD	0.7084	0.7096	0.17
NZD/USD	0.6046	0.6051	0.08